

# PERANCANGAN BUKU AKTIVITAS SAFETY RIDING SEBAGAI UPAYA EDUKASI BAGI ANAK USIA 4-7 TAHUN

Andri Danianto <sup>1)</sup> Muhammad Bahrudin <sup>2)</sup> Siswo Martono <sup>3)</sup>

Program Studi/Jurusan Desain Komunikasi Visual  
Universitas Dinamika

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)18420100048@dinamika.ac.id 2)bahrudin@dinamika.ac.id, 3)siswo@dinamika.ac.id

**Abstrak:** Keselamatan berkendara penting untuk diajarkan kepada anak-anak sejak dini buku aktivitas safety riding dapat menjadi salah satu media edukasi yang efektif untuk anak usia 4-7 tahun. Buku aktivitas ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar mengenai keselamatan berkendara, mulai dari pengenalan peraturan dan cara berkendara yang aman. Tujuan dari perancangan buku aktivitas safety riding ini adalah untuk memberikan pemahaman dasar mengenai keselamatan berkendara kepada anak usia 4-7 tahun dengan cara mengidentifikasi, menganalisa dan hasil dari analisa kebutuhan anak usia 4-7 tahun tersebut menjadi materi yang akan dibahas dalam buku aktivitas safety riding dengan materi yang dikembangkan tersebut kemudian didesain ke dalam sebuah buku aktivitas dengan desain ilustrasi kemudian menggunakan bahasa yang sederhana dan gambar-gambar yang menarik sehingga dapat menarik perhatian anak. Buku aktivitas safety riding merupakan media edukasi yang efektif untuk anak usia 4-7 tahun, buku ini dapat memberikan pemahaman dasar tentang berkendara yang aman dan membantu anak-anak untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** *Safety Riding, anak usia 4-7 tahun, edukasi, buku ilustrasi*

## PENDAHULUAN

Bersepeda adalah sebuah kegiatan rekreasi atau olahraga dan merupakan salah satu moda transportasi darat. Bersepeda mempunyai daya jelajah lebih jauh sehingga seseorang melakukan untuk menempuh rute tertentu.

Beberapa masyarakat sudah mulai menggunakan sepeda sebagai alat transportasi sehari-hari. Selain meningkatkan kebugaran fisik, bersepeda juga dapat membantu Anda menghemat uang.

Bagi anak-anak, bersepeda memiliki manfaat yang lebih luas selain meningkatkan kebugaran jasmani, bersepeda juga dapat membantu perkembangan motorik, kognitif, dan sosial emosional anak, pada usia 4-7 tahun, anak-anak mulai mengembangkan keterampilan motorik halus dan kasarnya.

Bersepeda dapat membantu anak-anak melatih keterampilan motorik kasarnya, seperti keseimbangan, koordinasi, dan kekuatan namun, bersepeda juga merupakan aktivitas yang berisiko, anak-anak usia 4-7 tahun masih belum memiliki keterampilan dan pengalaman yang memadai untuk bersepeda di jalan raya oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengajarkan keselamatan bersepeda kepada anak-anak mereka.

Menurut media online dari (kemenkes, 2023) penyebab kecelakaan bersepeda akibat tabrakan, jalan yang buruk atau rusak serta kurangnya keterampilan dalam bersepeda untuk pencegahan dari cedera atau kecelakaan dalam bersepeda bisa dilakukan dengan cara melatih anak agar terampil dalam bersepeda, menggunakan perlengkapan pelindung: selalu kenakan helm, pelindung siku dan lutut, saat bersepeda.

Menurut (Kusrianto, 2007). Buku yang menekankan hubungan antara pokok bahasan dan jenis huruf daripada bentuknya, serta menyajikan hasil visualisasi jenis huruf dengan menggunakan gambar, lukisan, fotografi, atau teknik lainnya.

Menurut Rohidi (1984:87), Arti dari ilustrasi adalah mengungkapkan sesuatu melalui unsur visual agar dapat lebih menjelaskan, menerangkan, atau menghiasi teks sehingga pembaca dapat langsung merasakan ciri-ciri gerak atau kesan dari cerita yang disajikan itu saja.

Menurut Soedarso (2014) menjelaskan bahwa gambar ilustrasi diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis berdasarkan tampilannya, seperti ilustrasi kartun, karikatur, gambar fantasi, dan naturalisme.

Menurut Rothlein, dan Meinbach dalam Sugihartono (2015: 1101) buku ilustrasi ataupun

buku bergambar buku yang cerita-ceritanya diungkapkan dalam bentuk teks dan ilustrasi atau foto buku ini umumnya ditujukan untuk anak-anak.

Menurut (Rustan, 2011) Tipografi, seperti musik, adalah konsep abstrak. Dengan mendengarkan sebuah lagu, Anda dapat merangkum ciri-ciri, kesan dan suasana hati: kegembiraan, kesedihan, optimisme, kedamaian, emosi romantis. Mempelajari sejarah tipografi berarti mempelajari sejarah kebudayaan manusia: ideologi, komunikasi, teknologi artistik, dan politik. Tipografi merupakan bahasa desain grafis, tidak berdiri sendiri tetapi berkaitan erat dengan bidang keilmuan lain seperti komunikasi, teknologi, dan psikologi.

Menurut Kusrianto, Adi (2010) Sebelum era digital, tipografi merupakan ilmu atau keterampilan yang berkaitan dengan profesi seniman yang bekerja di bidang mesin tik, mesin cetak, atau pembuat ketik (disebut *type foundries*). Definisi Umum: Tipografi adalah ilmu yang berkaitan dengan huruf cetak.

Menurut Rustan (2013:72), berpendapat bahwa warna adalah kesan yang ingin disampaikan dari sebuah bentuk ataupun huruf.

Menurut pendapat Gavin Amborse & Paul Haris (2005) *layout* merupakan penyusunan dari berbagai elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga menjadi suatu susunan artistik.

Dari penelitian diatas bahwa mengedukasi anak usia 4-7 tahun yang dimana mengenalkan bagaimana berkendara sepeda yang aman dan sesuai berperan dalam mengarahkan, memperingatkan dalam bersepeda sejak usia 4-7 tahun oleh karena itu peneliti menggunakan buku ilustrasi sebagai media pembantu yang menjelaskan pentingnya *safety riding* dalam berkendara sepeda.

Menghasilkan rancangan *buku aktivitas safety riding* sebagai upaya edukasi kepada anak usia 4-7 tahun.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam metodenya. Metode kualitatif dipilih karna suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77).

Penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan tinjauan pustaka sebagai data pendukung untuk mendukung perancangan buku aktivitas berkendara aman. Kami menggunakan metode yang melibatkan pendengaran tentang masalah aktual dan situasi terkini di lokasi. Bertempat di Pusat Penelitian Kota Surabaya, tepatnya Taman Pendidikan Islam Maryam Surabaya, Jalan Manyar Sambongan No. 119, sekolah ini menawarkan kelas tatap muka dan terbuka untuk semua sekolah mulai dari KB, TK, SD, dan SMP sampai SMA. Saya memilih sekolah ini Namun jenjang TK dan SD dipilih karena jenjang SD diperuntukkan bagi siswa kelas satu.

Pengamatan terhadap situasi sosial mengenai alasan pengendara sepeda melanggar *safety riding* dan dampak negatif yang ditimbulkan oleh pengendara yang melanggar *safe riding*. Observasi diawali dengan observasi langsung di Taman Pendidikan Islam Maryam Surabaya yang terdiri dari KB, TK, SD, SMP, dan SMA, hingga berujung pada pembuatan buku ilustrasi kegiatan berkendara aman bagi anak usia 4 hingga 7 tahun. saat ini sedang dilakukan. Tahap pendidikan TK (taman kanak-kanak) dan SD (Sekolah Dasar) disurvei. Observasi dilakukan pada tanggal 9 Januari 2024 saat survey di Jalan Manyar Sambongan No. 119, tepat di dalam Taman Pendidikan Islam Maryam Surabaya. Untuk mengetahui ciri-ciri anak kelas satu TK dan SD di Paroki Islam Mariam usia 4-7 tahun, maka perlu diketahui ciri-ciri anak tersebut.

Wawancara kepada guru TK dan SD di Taman Pendidikan Islam Maryam Surabaya untuk memperoleh informasi mengenai kekurangan buku dan pentingnya aktivitas bersepeda yang aman. Wawancara ini harus dipahami sebagai panduan untuk merancang ensiklopedia rinci tentang aktivitas berkuda yang aman. Wawancara dilakukan di lokasi Taman Pendidikan Islam Maryam Surabaya, Jalan Manyar Sambongan 119 pada tanggal 9 Januari 2024.

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi melalui foto dan video yang menunjukkan aktivitas terkait suatu topik. Tujuan dari proses dokumentasi adalah untuk memperoleh informasi yang lebih detail. Informasi yang diperoleh melalui dokumentasi dapat berupa salinan, arsip teks, foto, video, dan lain-lain. Dokumentasi didapatkan Peneliti dapat memperoleh data fotografi lingkungan untuk

membantu dalam desain aktivitas safety riding untuk anak usia 4-7 tahun,

Studi literatur lewat sumber digital seperti Baca teori dari majalah dan situs online. Studi literatur untuk memberikan informasi yang relevan dengan perencanaan menciptakan aktivitas berkendara yang aman bagi anak usia 4-7 tahun. Buku-buku yang digunakan dalam desain ini didasarkan pada karya-karya berikut: Yayasan Astra Honda Motor

## HASIL ANALISIS DATA

### 1. Reduksi Data

#### a. Observasi

Berdasarkan pengamatan peneliti di jalan Manyar Sambongan no. 119 Surabaya, anak-anak di TK (*Taman Kanak-kanak*) dan SD (*Sekolah Dasar*) menunjukkan minat yang rendah terhadap membaca, disekolah. Sebaliknya, mereka lebih tertarik bermain dengan platform media sosial yang biasa mereka gunakan seperti TikTok, dan YouTube. Meskipun bermain sosial media bukan sesuatu yang salah, setidaknya dalam hal pendidikan dasar, anak-anak ini menunjukkan minat yang rendah terhadap membaca.

#### b. Wawancara

Wawancara dengan narsasumber yang terpilih seperti guru TK (*Taman Kanak-kanak*) dan SD (*Sekolah Dasar*) peneliti menemukan bahwa minat baca anak didik TK (*Taman Kanak-kanak*) khususnya SD (*Sekolah Dasar*) memerlukan dorongan internal dan kebiasaan untuk menerapkan kebiasaan dalam penggunaan alat pengaman *Safety Riding* seperti helm, sepatu, pelindung lutut dan siku. Sehingga para guru mengatakan bahwa safety riding sangat penting untuk dibiasakan sejak dini terutama anak usia 4-7 tahun sehingga penting sekali tentang *safety riding* Ini merupakan salah satu keterampilan dasar yang juga harus dikuasai anak usia 4-7 tahun merupakan kelompok usia yang masih memiliki daya serap yang tinggi terhadap informasi.

#### d. Studi Literatur

Studi literatur yang digunakan adalah dari buku berjudul: Buku Panduan Tertib, Aman Dan Selamat Bersepeda Motor Di Jalan oleh penulis Yayasan Astra Honda Motor untuk mengetahui pentingnya safety riding.

### 2. Penyajian data

Diantara hasil reduksi yang dijelaskan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

- Masih kurangnya minat membaca, baik pada pendidikan dasar di sekolah foral maupun informal di luar sekolah.
- Siswa TK dan SD usia 4-7 tahun cenderung lebih tertarik dengan media sosial yang biasa mereka gunakan, seperti Instagram, Tik-Tok, dan YouTube.
- Agar tertarik membaca, Anda perlu mempunyai kebiasaan menyemangati diri sendiri dan mempraktekannya.
- Anak usia 4 hingga 7 tahun senang menjalin hubungan dekat dan berbagi, sedangkan anak usia 4 hingga 7 tahun lebih suka hanya menonton dan mendengarkan.
- Media yang digunakan adalah buku bergambar karena dapat mendorong perkembangan kognitif pada tahap perkembangan anak yang cenderung menyukai warna kontras.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data yang disajikan. Dari temuan tersebut dilakukan beberapa tahapan analisis data, antara lain: Mereduksi data observasi ke tahap penyajian data, dapat disimpulkan bahwa anak usia 4-7 tahun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu siswa sekolah dasar dan taman kanak-kanak mempunyai minat membaca tertentu. Minat terhadap media sosial seperti Instagram tergolong rendah, namun minatnya tinggi. Meskipun hal ini mempengaruhi tingkat perkembangan mereka saat ini, anak-anak berusia 4 hingga 7 tahun yang sedang dalam proses menuju kesuksesan memerlukan instruksi tambahan berdasarkan temuan dari buku-buku.

## STP (*Segmentation, Targeting, Positioning*)

### 1. *Segmentation*

Tabel 1 Tabel *Segmentation*

<i>Segmentation</i>	Keterangan	
Geografis	Negara	Indonesia
	Kepadatan	Kota besar
	Teritorial	Jawa Timur
	Distrik	Surabaya
Demografis	Jenis	Laki-laki dan
	Kelamin	Perempuan
	Usia	4-7 tahun
	Pendidikan	TK dan SD

Sumber: Penulis, 2024

2. Targeting

target utamanya kepada usia 4-7 Tahun yang belum mengetahui tentang buku ilustrasi dan tidak tertarik membaca pada anak yang masih dalam tahap perkembangan kognitif. Sehingga target marketnya yang lebih relevan untuk mengupayakan anak-anak agar paham dan terbiasa dalam menerapkan tentang *safety riding* dengan baik yaitu menargetkan kepada orang tua anak-anak usia 4-7 tahun.

3. Positioning

Buku ilustrasi hal ini yang nantinya menjadi alat atau media yang memudahkan proses belajar mengajar. tentang pentingnya *safety riding* sejak dini dari TK dan SD harus mulai menerapkan *safety riding* sejak dini dibantu dari guru sekolah melalui pembelajaran saat disekolah masing – masing kemudian orang tua yang peduli tentang keamanan atau *safety riding* bersepeda dari anak-anak usia 4-7 tahun tersebut agar suatu saat bisa menjadi suatu kebiasaan.

USP (Unique Selling Point)

*Unique Selling Point* dari membahas tentang aktivitas *safety riding* dengan membuat karya desainnya dengan 2 karakter anak laki – laki dan perempuan salah satunya masih TK dan satunya lagi masih SD dengan karya buku yang dikerjakan dengan teknik ilustrasi digital kartun dapat menarik perhatian anak usia 4-7 tahun sehingga anak-anak bisa membiasakan membaca buku.

SWOT

Tabel 2 Tabel SWOT

	<u>STRENGTHS</u>	<u>WEAKNES</u>
	<u>(S):</u>	<u>S (W):</u>
	1. Anak-anak tertarik untuk belajar hal-hal baru, termasuk tentang keselamatan berkendara.	1. Anak-anak belum mampu memahami dan menerapkan konsep <i>safety riding</i> secara

	2. Anak-anak dapat dengan cepat mempelajari hal-hal baru, termasuk keterampilan <i>safety riding</i> . 3. Anak-anak dapat mengingat informasi yang telah mereka pelajari, termasuk keselamatan berkendara.	mandiri. 2. Anak-anak memiliki tubuh yang kecil dan rentan terhadap benturan, sehingga mereka lebih berisiko mengalami cedera saat terjadi kecelakaan.
<u>OPPORTUNITY:</u>	<u>S+O:</u>	<u>W+O:</u>
1. Sangat penting bagi masyarakat untuk memahami pentingnya keselamatan berkendara, terutama bagi anak usia 4 hingga 7 tahun. 2. Menggunakan teknologi untuk membuat aktivitas <i>safety riding</i> menjadi lebih menarik dan interaktif untuk anak usia 4-7 tahun.	1. Melibatkan orang tua dapat membantu menjelaskan keselamatan berkendara kepada anak-anak, serta mengawasi saat mereka mempraktikkan keselamatan berkendara. 2. Menggunakan media sosial dan platform digital lainnya membantu menjangkau lebih banyak anak.	1. Untuk meningkatkan keselamatan anak saat naik sepeda, buat aturan tentang penggunaan helm, batas kecepatan untuk sepeda, dan larangan berkendara di trotoar.
<u>THREAT:</u>	<u>S+T:</u>	<u>W+T:</u>

<p>1. Masyarakat masih kurang memahami keselamatan berkendara sehingga dapat menghambat dukungan terhadap aktivitas <i>safety riding</i> anak usia 4-7 tahun.</p> <p>2. Kurangnya diperlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung hal tersebut pelaksanaan aktivitas <i>safety riding</i> anak usia 4-7 tahun</p>	<p>1. Menyediakan sarana dan prasarana ini dapat berupa jalur sepeda yang aman, perlengkapan <i>safety riding</i>, atau fasilitas pendukung lainnya.</p> <p>2. Mengembangkan aktivitas <i>safety riding</i> yang menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat dan partisipasi anak-anak dengan menggunakan berbagai metode, seperti permainan, simulasi, atau teknologi.</p>	<p>1. Menggunakan bahasa sederhana yang mudah dimengerti oleh anak-anak.</p> <p>2. Menggunakan gambar, video atau permainan untuk membantu menjelaskan konsep keselamatan berkendara.</p> <p>3. Buat kegiatan yang sesuai dengan minat dan kemampuan anak.</p>
--	---	--

Sumber: Penulis. 2023

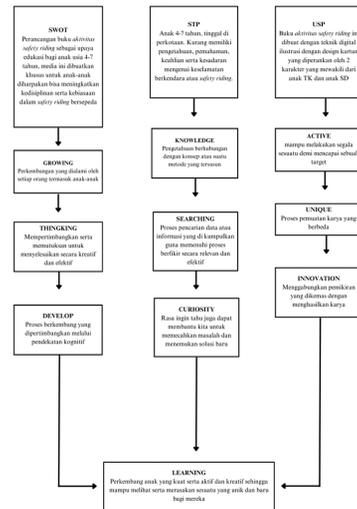
Kesimpulan:

Merancang buku aktivitas *safety riding* dengan teknik ilustrasi kartun mengenalkan pentingnya dalam penggunaan alat pelindung tubuh dalam berkendara pada anak usia 4-7 tahun, media ini dibuatkan untuk pembelajaran serta kedisiplinan untuk anak-anak.

### Key Communication Message

Dengan menggunakan analisis STP, USP, dan SWOT, dapat mengidentifikasi kata kunci utama yang menjadi dasar perancangan media utama

dan pendukung yang buat. Ringkasan kata kunci yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Tabel *Key Communication Message*

(Sumber: Penulis, 2023)

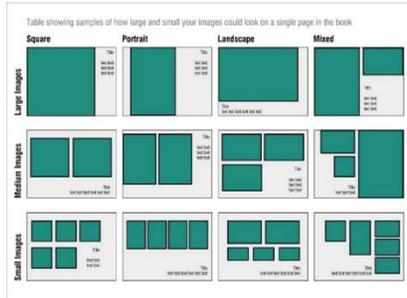
Berdasarkan data yang diolah melalui SWOT, STP, dan USP, peneliti menyimpulkan bahwa *keyword*-nya adalah Learning. Learning adalah proses pembelajaran tentang strategi, metode, dan keterampilan pengetahuan yang ingin dikembangkan. *Keyword* berarti desain ini difokuskan pada edukasi serta pembelajaran yang memungkinkan kreativitas dan inovasi yang luas untuk anak-anak yang berusia 4-7 tahun.

### Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang nantinya akan diterapkan peneliti dalam merancang buku aktivitas *safety riding* untuk anak usia 4-7 tahun :

1. Judul : *bersepeda dengan aman*
2. Ukuran buku : 25,5x21cm
3. Jenis buku : buku cerita anak tentang aktivitas *safety riding*

4. Layout : Dalam perancangan buku aktivitas safety riding peneliti menggunakan teknik layout images karna menurut ambrose, 2015 yakni layout biasanya dibuat dan disusun berdasarkan gambar dalam sebuah informasi.



Gambar 2 Gambar Jenis *Layout*

5. Tipografi : Pada perancangan buku *Aktivitas Safety Riding* sebagai upaya edukasi bagi anak usia 4-7 tahun. Peneliti menggunakan font sans serif. Tujuan pemilihan font ini adalah agar lebih mudah dibaca ketika ditampilkan dalam buku *Aktivitas Safety Riding* tersebut. Sehingga peneliti menggunakan 2 jenis font yaitu font *Century Gothic* dan *Candara*.

**Century Gothic**  
 ABCDEFGHIJKLM  
 NOPQRSTUVWXYZ  
 abcdefghijklm  
 nopqrstuvwxyz

**Candara**

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz  
 ABCDEFGHIJKLMNOPSQRSTUVWXYZ

Gambar 3 Gambar Jenis *Font*

6. Warna : Dalam perancangan buku *Aktivitas Safety Riding book* ini telah menemukan penentuan warna yang cocok dengan warna yang cerah dan cocok menyesuaikan keadaan.

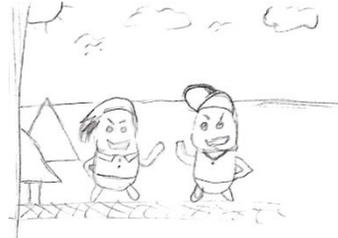


Gambar 4 Gambar *Pallet* Warna

## Perancangan Media Utama

### 1. Sketsa Karakter

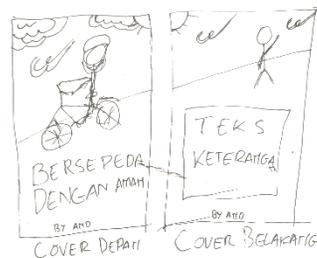
Untuk karakter dari buku *aktivitas safety riding* kali ini ada 2 orang yaitu safee yaitu anak SD berusia 7 tahun dan rida anak TK berusia 5 tahun mereka adalah teman bermain bersepeda



Gambar 5 Gambar *Sketsa* Karakter

### 2. Sketsa Cover

Desain yang digunakan pada *cover* bagian depan dan belakang ceritanya disesuaikan dengan tokoh-tokoh yang didalam sehingga mudah diingat dan menarik bagi anak-anak. usia 4-7



tahun

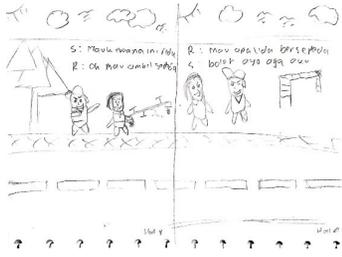
Gambar 6 Gambar *Sketsa* Cover

### 3. Sketsa Isi Buku

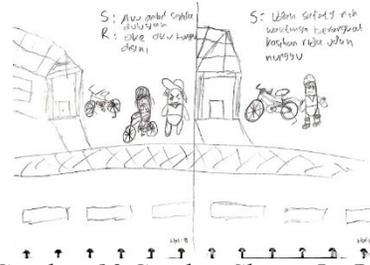
Desain yang digunakan pada *isi buku* dirancang pada 2 karakter dalam cerita disorot agar lebih mudah diingat dan dibaca anak usia 4-7 tahun, yang dimana untuk halaman awal bercerita pertemuan ditaman untuk bersepeda bersama



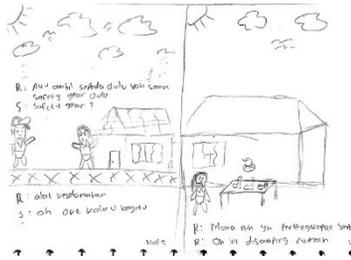
Gambar 7 Gambar *Sketsa* Isi Buku



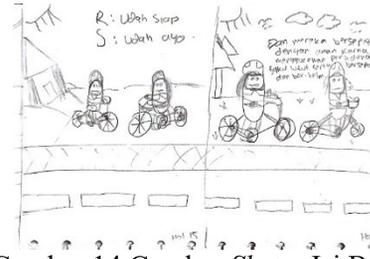
Gambar 8 Gambar *Sketsa Isi Buku*



Gambar 13 Gambar *Sketsa Isi Buku*



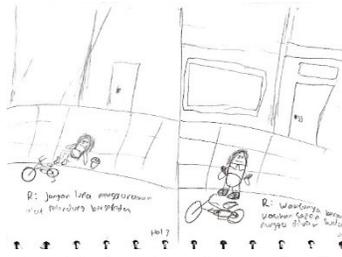
Gambar 9 Gambar *Sketsa Isi Buku*



Gambar 14 Gambar *Sketsa Isi Buku*

#### 4. Sketsa Media Pendukung

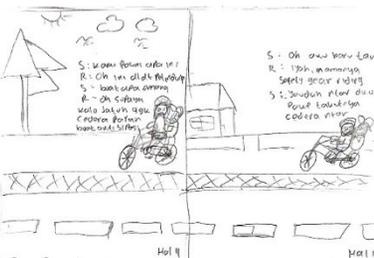
Media pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah X-banner dan stiker Instagram dan poster menampilkan karakter yang sama dari buku untuk mendorong kepada anak-anak membaca untuk usia 4-7 tahun. Gambar 15 Gambar feed Instagram



Gambar 10 Gambar *Sketsa Isi Buku*



Gambar 11 Gambar *Sketsa Isi Buku*



Gambar 12 Gambar *Sketsa Isi Buku*

#### Implementasi media

##### 1. Desain Karakter

Desain karakter dibuat menggunakan warna senada sehingga menarik untuk dilihat oleh anak-anak usia 4-7 tahun.



Gambar 16 Desain Karakter

## 2. Desain Cover Buku



Gambar 17 Desain Karakter

## 3. Layout

Pada awal buku *aktivitas safety riding* terdapat kata pengantar tentang buku, daftar isi untuk mencari setiap bagian pada setiap halaman buku, diikuti dengan judul utama dan cerita pembuka. Buku baca dirancang untuk membantu anak-anak terus menikmati gambar tanpa kehilangan konteks bacaannya di buku *aktivitas safety riding*, sehingga anak-anak lebih menikmati saat membaca bukunya.



Gambar 18 Layout Cover Dan Isi



Gambar 19 Layout Judul Dan UU Hak Cipta



Gambar 20 Layout Judul Dan Penerbit



Gambar 21 Layout Kata Pengantar Dan Daftar isi

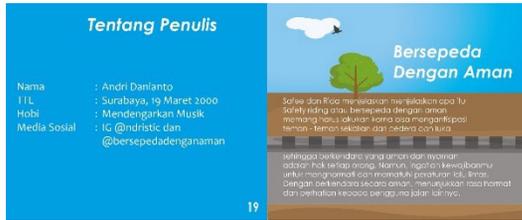


Gambar 22 Layout Karakter Dan Isi Cerita Halaman 1

Layout Halaman 1-16 adalah isi cerita dari buku ini yang dimana anak-anak bisa menerapkan kedisiplinan dalam *safety riding* seperti didalam cerita 2 orang karakter anak yang peduli tentang penggunaan alat keamanan seperti helm sepatu dan pelindung siku bahkan sarung tangan sebelum bersepeda guna menghindari serta mengurangi dari cedera yang dimana anak usia 4-7 tahun bisa menerapkan penggunaan helm dan sepatu saja sudah cukup memberikan rasa aman saat bersepeda



Gambar 23 Layout Kuis Dan Mewarnai



Gambar 24 Layout Tentang Penulis Dan Cover penutup

Untuk halaman ini berisi tentang penulis yang dimana bisa memberikan informasi nama penulis kemudian tanggal lahir, hobi dan media sosial. Kemudian yang terakhir yaitu cover belakang yang berisi secara singkat cerita dari buku bersepeda dengan aman.

### Hasil Implementasi



Gambar 24 Layout Tentang Penulis Dan Cover penutup

Hasil implementasi sudah menjadi sebuah buku *aktivitas safety riding* untuk gambar masih menggunakan *digital ilustrasi* dengan *teknik kartun* sehingga memberikan kesan simpel dan mudah

### Poster

- Konsep

Terdiri dari gambaran ilustrasi dengan karakter Safee dan Rida yang mengenakan pakaian berwarna merah dan pink, ilustrasi yang menggambarkan siluet kota dengan langit biru cerah, dan link barcode yang masuk ke dalam desain gambar.



Gambar 25 Desain Poster

### X-banner

- Konsep

Konsep X-Banner adalah merepresentasikan setiap karakter dengan tepat keyword yang didapat yaitu "learning" maka terciptalah *X-banner* dengan judul bersepeda dengan aman.

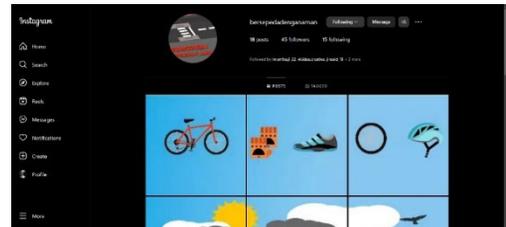
Gambar 26 Desain X-Banner



### Feed instagram

- Konsep

Desain feed Instagram berukuran 1080 x 1080 piksel dan menggunakan warna RGB desain ini mengambil seperti cover buku hanya saja dengan tambahan yang diperlukan sebelum bersepeda



Gambar 27 Desain Feed Instagram

### Sticker



Gambar 28 Desain Stiker

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan peneliti yang berjudul perancangan buku *aktivitas safety riding* sebagai upaya edukasi anak usia 4-7 tahun dengan teknik *digital ilustrasi*, pentingnya keselamatan *aktivitas safety riding* bersepeda bagi anak usia 4-7 tahun menekankan pentingnya keselamatan sebagai prioritas utama. Melalui pemahaman dan penerapan aturan keselamatan, anak-anak dapat menikmati kegiatan bersepeda dengan risiko minimal dengan pemakaian perlengkapan keselamatan, terutama helm, dianggap sebagai langkah krusial dalam menjaga keamanan anak saat bersepeda dengan kesadaran akan pentingnya menggunakan perlengkapan ini tidak hanya melibatkan anak-anak, tetapi juga guru sebagai contoh yang baik serta pendekatan edukatif dan menyenangkan.

sehingga pada bab ini menekankan pentingnya menjadikan pembelajaran keselamatan bersepeda sebagai pengalaman yang edukatif dan menyenangkan. melibatkan anak-anak dalam kegiatan belajar yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang keselamatan tanpa mengurangi aspek apapun. Peran guru sangat penting dalam mendukung aktivitas *safety riding* bersepeda anak usia 4-7 tahun, guru dapat berperan sebagai pengajar, pendukung, dan pengawas agar anak-anak merasa aman dan terbimbing

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berharap dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan media yang lebih interaktif, seperti motion graphics dan lainnya. Sehingga menjadi daya tarik tersendiri sehingga anak-anak usia 4-7 tahun untuk lebih tertarik dengan melakukan penerapan dan membaca buku daripada hanya menggunakan alat komunikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, K. (2010). *Pengantar Tipografi*. Jakarta: Elexmedia Computindo.
- Amborse, G. a. (2005). *Basics Design : Layout*. London: AVA Publishing.
- Deepublish. (2020). *Pengertian, buku, jenis, dan manfaatnya*. Retrieved from deepublishstore.com: <https://deepublishstore.com/pengertian-buku/>
- Fatimah, (2016). *Teknik Analisis Swot*. Yogyakarta: PT.Anak Hebat Indonesia
- Gamal, T. (2018). *Perpaduan Warna Harmonis menggunakan Teori Warna & Seni*. Retrieved from serupa.id: <https://serupa.id/perpaduan-warna/>
- Kusrianto, A. (2007). *Academia*. Retrieved from academia.edu: [https://www.academia.edu/30038447/Pengertian\\_ilustrasi](https://www.academia.edu/30038447/Pengertian_ilustrasi)
- Paul Harris, G. A. (2005). *Basic Design* (Vol. 2). Worthing UK: AVA Publishing.
- Prawira, S. D. (1989). *4 Warna sebagai salah satu unsur seni dan desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Rustan, S. (2010). *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, S. (2011). *Huruf Font Tipografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugihartono, R. P. (2015). *Perancangan Buku Ilustrasi Manfaat Buah Dan Sayur Untuk Anak-Anak*. *Jurnal e-Proceeding of Art&Design*, 2, 1099-1108.
- Soetjiningsih. (2013). *Tumbuh Kembang Anak*, Edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*. FTK Ar-Raniry Press.